

**PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI TERHADAP
MINAT MAHASISWA MELAKUKAN INVESTASI DI
PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS GALERY
INVESTASI SYARIAH UMSU)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

OLEH :

CHOSSY WIRATAMA

NPM :1801270072



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

SURATPERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT,atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya ucapkan kepada-MuYa Rabb, Karena sudahmenghadirkan dan memberikan orang-orang baik yang selalu mendukung, mensupport serta selalu memberikan doa dan semangat, sehingga skripsi saya inidapat terselesaikan dengan baik.

Untukkaryayangsederhanaini, makasaya persembahkanuntuk:

- **AyahandaKhairatdanIbundaYuswati**

Sebagai terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tua yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, dukungan, ridho dan cinta kasih yang luar biasa dan tiada terhingga yang mungkin tidak dapat saya balas hanya dengan selembar kertas.Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia dan bangga.

Motto:

TERUSLAH TERSENYUM DAN BERSYUKUR WALAU DUNIA SEDANG TIDAK
BERPIHAK KEPADAMU



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Chossy Wiratama
NPM : 1801270072
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI
TERHADAP MINAT MAHASISWA
MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR
MODAL SYARIAH (STUDI KASUS GALERY
INVESTASI SYARIAH UMSU)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 16 November 2022

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Chossy Wiratama**
NPM : **1801270072**
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI TERHADAP MINAT MAHASISWA MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS GALERY INVESTASI SYARIAH UMSU)**

Medan, 16 November 2022

Pembimbing

Isra Hayati, S.Pd. M.Si

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chossy Wiratama

NPM : 1801270072

Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galery Investasi Syariah UMSU)" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 16 November 2022



Chossy Wiratama
1801280072

PERSETUJUAN
Skripsi Berjudul

**PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS GALERY
INVESTASI SYARIAH UMSU)**

Oleh

Chossy Wiratama
NPM: 1801270072

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 16 November 2022

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN
2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 16 November 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Chossy Wiratama** yang berjudul "**PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI TERHADAP MINAT MAHASISWA MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS GALERY INVESTASI SYARIAH UMSU)**"

. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987 Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta peringkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet(dengantitikdi atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	esdanye
ص	Sad	S	es(dengantitikdi bawah)
ض	Dad	D	de(dengantitikdi bawah)
ط	Ta	T	te(dengantitikdi bawah)
ظ	Za	Z	zet(dengantitikdi bawah)
ع	Ain	‘	Koma(terbalikdi atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ / اِ	fathadanya	Ai	adan i
ُ / او	fathadanwaw	Au	adan u

Contoh :

- kataba = كتب
- fa'ala = فعل
- kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	A	adangarisdi atas
اِ	Kasrah dan ya	I	idan garisdi atas
اُ	dammah dan wau	U	udan garisdi atas

Contoh :

- qala=قال
- rama=رما
- qila=قيل

d. TaMarbutah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua:

1) TaMarbutahHidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) TaMarbutahmati

Tamarbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

- *raudah al-atfal – raudatul atfal* : الرادواطفال
- *al-munawwarahMadinahal--المدينة المنورة*
- *talhah* : طلحة

e. Syaddah(tasydid)

Syaddah ataupun *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- rabbana: رَبَّنَا
- nazzala: نَزَّلَ
- al-birr: وَالْبِرِّ
- al-hajj: الْحَجِّ
- nu'ima: نِعْمَ

f. Kata Sandang

- 1) Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik di ikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- al-rajular: رَجُلٍ
- al-sayyidatuas: السَّيِّدَاتِ
- asy-syamsu: الشَّمْسِ
- al-qalamu: الْقَلَمِ
- jalalual-: الْجَلَالِ

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- *ta'khuzuna*: تَاخُوزُنَا
- *an-nau'*: اَنْوَعْ
- *syai'un*: شَيْءٌ
- *inna*: اِنْ
- *umirtu*: اَمْرَةٌ
- *akala*: اَكَلْ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wamamuhammadunillarasul
- Innaawwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadanal-lazunazilafihial-Qur'anu
- Syahrul Ramadanal-laziunzilafihil-Qur'anu

- Walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahiwafathunqarib
- Lillahial-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Chossy Wiratama, 1801270072. Pengaruh Sosialisasi Dan Edukasi Syariah di Galeri Investasi Syariah UMSU di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi edukasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah studi kasus Galeri Investasi Syariah FAI UMSU. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 orang. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi investasi pasar modal syariah memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t hitung sebesar 4,481 lebih besar dari t tabel 1,993 dan signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa, edukasi berpengaruh juga terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah GIS FAI UMSU. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5,467 lebih besar dari t tabel 1,993 dan signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah hal ini ditunjukkan dari hasil nilai uji f hitung sebesar 40,756 lebih besar dari f tabel 3,13 dan signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Sosialisasi dan edukasi mempengaruhi minat mahasiswa 54,5% dilihat dari hasil uji r square menunjukkan 0,545 atau $0,545 \times 100 = 54,5\%$ mempengaruhi minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci : Sosialisasi, Edukasi, dan Minat Mahasiswa

ABSTRACT

Chossy Wiratama, 1801270072. The Effect of Sharia Socialization and Education at the UMSU Sharia Investment Gallery at the Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University, North Sumatra

This study aims to determine the effect of educational socialization on student interest in investing in the Islamic capital market, a case study of the Sharia Investment Gallery of FAI UMSU. The number of samples in this study amounted to 71 people. The research approach used in this study uses a quantitative approach. The results showed that the socialization of Islamic capital market investment has an influence on student interest, this is indicated by the results of the t-test of 4.481, which is greater than the t-table of 1.993 and the significance of 0.000 is less than the significance of 0.05. This shows that socialization has an effect on student interest, education also affects student interest in investing in the Islamic capital market GIS FAI UMSU. This is indicated by the t-count value of 5.467 which is greater than the t-table of 1.993 and the significance of 0.000 is smaller than the 0.05 significance. Socialization and education of the Islamic capital market have an influence on student interest in investing in the Islamic capital market, this is shown from the results of the calculated f test value of 40.756 which is greater than f table 3.13 and the significance of 0.000 is less than the significance of 0.05. Socialization and education affect student interest 54.5% seen from the results of the r-square test showing 0.545 or $0.545 \times 100 = 54.5\%$ affecting student interest in investing in the Islamic capital market.

Keywords: Socialization, Education, and Student Interest

KATA PENGANTAR

Assalamualaikumwarahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal skripsi ini diajukan dengan judul “Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah UMSU)”. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan masukan yang diberikan dalam penulisan proposal skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Khairat dan Ibunda Yuswati yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan serta bimbingan dan do'a yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd. I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Ibu Isra Hayati, S.Pd .M.SI selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal.
9. Kepada bang Saiful , Atika, Ari dan Amira yang penulis sayangi, terima kasih karena telah mendukung dan membantu penulis.
10. Kepada teman-teman Nurul, Nadya, Indah, Fazri, Venny, Elia dan Aidina, terima kasih untuk selalu ada dan memberikan semangat kepada penulis.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 16 November 2022

Penulis

CHOSSY WIRATAMA

NPM : 1801270072

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II. LANDASAN TEORITIS	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Sosialisasi.....	6
a. Pengertian Sosialisasi	6
b. Fungsi dan Tujuan Sosialisasi	6
c. Jenis-jenis Sosialisasi.....	7
d. Indikator Sosialisasi.....	8
e. Tipe Sosialisasi.....	8
2. Edukasi	9
a. Pengertian Edukasi	9
b. Tujuan Edukasi.....	10
c. Edukasi Investasi	10
d. Indikator Edukasi.....	10
3. Minat Berinvestasi.....	11
a. Pengertian Minat	11
b. Minat Investasi	12
c. Risiko Investasi	13
d. Indikator Investasi	14

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi	15
f. Ciri-Ciri Minat Berinvestasi.....	16
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berfikir	19
D. Hipotesis	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrument penelitian.....	26
G. Uji Prasyarat	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Institusi	34
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	36
C. Hasil Penelitian	37
D. Pembahasan	46
BAB V. PENUTUP	49
A. Simpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2	Waktu Penelitian Penulis.....	23
Tabel 3	Defenisi Operasional	24
Tabel 4	Skala Likers	26
Tabel 5	Kisi-Kisi Angket	26
Tabel 6	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 7	Destribusi Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 8	Sosialisasi (X1)	37
Tabel 9	Edukasi (X2)	37
Tabel 10	Minat Berinvestasi (Y)	38
Tabel 11	Uji Reabilitas	39
Tabel 12	Uji Normalitas Data.....	40
Tabel 13	Uji Multikolinearitas	42
Tabel 14	Koefisien Regresi Linier Berganda	43
Tabel 15	Uji T (Persial)	44
Tabel 16	Uji F Simultan.....	45
Tabel 17	Uji Koefisien Determinasi	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 2	Uji Heterokedastisitas	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal syariah terutama didukung oleh peran berbagai pihak. Dalam pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan. Sosialisasi dan edukasi dilakukan dunia pendidikan dan sosialisasi baik di tingkat nasional maupun internasional, baik kelembagaan maupun individu masyarakat internasional sosialisasi dan edukasi di kampus berlangsung secara langsung atau secara tidak langsung. Sosialisasi dan edukasi langsung di kampus, antara lain: Seminar, lokakarya, kursus pelatihan, simulasi, konvensi regional dan nasional, dan bahkan di tingkat internasional. Di sisi lain, dengan sosialisasi dan pendidikan tidak langsung menggunakan media elektronik, cetak dan online. Model ini digunakan untuk memperluas pengetahuan siswa tentang pasar modal syariah. Hal ini dilakukan dengan menawarkan kursus Pasar Modal Islam dan kursus terkait materi yang akan dibahas terkait dengan investasi. Bahkan lebih memperdalam pemahaman mahasiswa tentang beberapa universitas yang bekerja sama dengan PT. Bursa Efek Indonesia.

Bentuk kerjasama tersebut adalah dengan adanya galeri investasi. Tujuan adanya galeri investasi syariah (GIS) adalah untuk memberikan mahasiswa akses ke semua informasi tentang pasar modal syariah. Mahasiswa juga dapat mengakses praktik langsung melalui simulasi Kisah Para Rasul. Perusahaan investasi juga memberikan dukungan, terutama ketika memberikan akses ke layanan keamanan.

Oleh karena itu, minat investasi Indonesia pada dasarnya masih sangat rendah. Secara khusus, investasi di pasar modal syariah kecil. Idealnya, Indonesia memiliki potensi yang tinggi mengenai jumlah investor syariah, karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pasar modal syariah. Terbuka untuk umum melalui sosialisasi dan pasar modal syariah. (Badriatin et al., 2019)Pengelolaan keuangan pribadi dapat dilakukan melalui investasi. Ini melibatkan pengalokasian dana

untuk mengantisipasi manfaat dan manfaat di masa depan(Farahiyah Sartika, 2021)

Hal ini dikonfirmasi dalam survei Khotimah, Warsini & Nuraeni (2016) yang menekankan sosialisasi ini pengetahuan mempengaruhi minat Efek Syariah untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian Peristiwa (2016) menunjukkan rendahnya minat investasi disebabkan oleh kurangnya pendidikan. Sosialisasi, khususnya dalam konteks syariah *effect*. Itulah tujuan penelitian mengidentifikasi peran sosialisasi dan edukasi dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai sosialisasi dan didikan yang terjadi. Berinvestasi adalah menempatkan sejumlah besar uang di masa sekarang dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan. Karena pada level ini, investor sering memilih investasi berisiko karena jenis ini juga menawarkan pengembalian yang tinggi(Rialdy, 2018).

Berdasarkan hasil observasi di Galeri Investasi Syariah UMSU menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam melakukan investasi syariah di pasar modal syariah masih kurang, disebabkan mahasiswa masih belum memahami secara maksimal peran dari pasar modal syariah. Masih rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi disebabkan kurangnya kepercayaan diri mereka dalam mengatasi segala risiko yang menghadang. Mahasiswa enggan berinvestasi karena memilih jalur yang aman. Mahasiswa juga belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi. Sebagian mahasiswa mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah di Galeri Investasi Syariah FAI UMSU. Hal ini disebabkan karena adanya dorongan dari dosen mata kuliah Pasar Modal Syariah untuk melaksanakan praktik di galeri tersebut. Mahasiswa membuka saham bukan karena sosialisasi dan edukasi ataupun keinginan dari dirinya, melainkan dari dorongan pihak dosen untuk membuka saham untuk membawa praktik mata kuliah dosen tersebut. Tetapi begitupun, jumlah mahasiswa yang membuka saham masih sedikit dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap peran dari pasar modal tersebut.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “**Pengaruh Sosialisasi Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di saham syariah.
2. Terdapat mahasiswa yang kurang paham terkait dengan produk saham syariah yang ada di pasar modal.
3. Mahasiswa merasa sulit dalam membuka akun saham syariah dengan menggunakan aplikasi pembukaan akun saham syariah ataupun secara manual.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah sosialisasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah pada galeri investasi syariah UMSU ?
2. Apakah edukasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada galeri investasi syariah UMSU ?
3. Apakah sosialisasi dan edukasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada galeri investasi syariah UMSU.

2. Untuk mengetahui pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada galeri investasi syariah UMSU.
3. Untuk mengetahui sosialisasi dan edukasi apakah investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada saat melakukan investasi di pasar modal syariah.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai sosialisasi dan edukasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah tepatnya pada Galeri Investasi Syariah UMSU.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil dari penulisan ilmiah yaitu untuk memberikan tambahan sosialisasi dan edukasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang membutuhkan sarana pertimbangan dan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

3. Bagi Pihak Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat gambaran umum untuk memberikan gambaran tentang arah penelitian dilakukan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan di akhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini, menyajikan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relavan, berisi sub bagian yang mencakup deskripsin teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan beberapa metode antara lain deskripsi metode dan tahapan kegiatan penelitian, meliputi metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Sosialisasi

a. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi menurut David A. Goslim dalam Lindriati, (2017) adalah proses belajar yang ditempuh seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai dan norma, dengan tujuan untuk dapat berpartisipasi sebagai anggota kelompok masyarakatnya.

Sosialisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah upaya mensosialisasikan sesuatu agar diketahui, dipahami dan dihayati oleh masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi adalah upaya memperkenalkan sesuatu yang memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, dan nilai (Zulchayra et al., 2020).

Sosialisasi menurut (Lahamit, 2021) ialah proses kebutuhan takdir manusia dalam penanaman nilai-nilai dan norma-norma yang tumbuh dalam masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penanaman nilai dan norma tersebut pada akhirnya menghasilkan bentuk perilaku manusia baru. Dalam pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi merupakan suatu proses dimana kegiatan pembelajaran yang terdapat pada lingkungan sosial guna dengan menanamkan nilai-nilai serta tujuan yang diharapkan dalam anggota kelompok maupun masyarakat.

b. Fungsi dan Tujuan Sosialisasi

Fungsi dan tujuan sosialisasi bagi individu dan masyarakat merupakan sebagai cara mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Lahamit, 2021). Dibawah ini beberapa fungsi sosialisasi bagi individu dan masyarakat sebagai berikut:

- 1) Fungsi sosialisasi bagi individu ialah sebagai pedoman ketika pembelajaran mengenal juga menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma maupun struktur sosial yang terdapat pada masyarakat di lingkungan tersebut.
- 2) Fungsi sosialisasi bagi masyarakat ialah untuk melestarikan, penyebaran, serta mewariskan nilai dan juga norma, maupun kepercayaan yang ada pada masyarakat yang pada akhirnya nilai, norma, serta kepercayaan tersebut dapat dijaga oleh semua anggota masyarakat.

Dibawah ini beberapa tujuan sosialisasi (Saraswati & Widaningsih, 2008), sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi merupakan proses panjang dari interaksi sosial yang terus-menerus. Disini sosialisasi tidak hanya sebagai tempat individu untuk memperoleh identitas diri secara fisik, tetapi juga secara mental, serta kemampuan sosial yang dibutuhkan untuk bertahan di masyarakat. Hal tersebut merupakan mata rantai mendasar antara individu maupun masyarakat.
- 2) Sosialisasi juga memungkinkan seseorang untuk mengembangkan potensi sisi kemanusiaan serta belajar cara berfikir, berbicara, serta bertindak yang dibutuhkan dalam kehidupan sosial.
- 3) Sosialisasi juga merupakan kebutuhan individu untuk bertahan dan berkembang. Banyak orang yang mengedepankan kebutuhan materi dan sosial untuk memperlihatkan identitas pribadinya.

c. Jenis-Jenis Sosialisasi

Ada beberapa jenis-jenis sosialisasi yang terjadi diantara masyarakat, diantaranya (JUMLISA, 2021):

- 1) Sosialisasi berdasarkan kebutuhan. Sosialisasi ini dikelompokkan atas sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder.

- 2) Sosialisasi berdasarkan cara yang digunakan. Sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai bisa juga berlangsung pada dua bentuk, yaitu sosialisasi represif dimana sosialisasi ini lebih menekankan pada kepatuhan serta penghukuman pada perilaku yang keliru. Ada juga sosialisasi partisipatif dimana sosialisasi dengan menekankan dalam otonomi serta memberi imbalan pada perilaku yang baik.
- 3) Sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan. Sosialisasi berdasarkan perencanaan inidilaksanakan atas dasar rencana dengan berkelanjutan serta sistematis yang telah disiapkan. Sedangkan sosialisasi tanpa perencanaan terjadi secara mendadak tidak ada perencanaan sebelumnya seperti interaksi dengan keluarga, teman, masyarakat, dan lain sebagainya.

d. Indikator Sosialisasi

Menurut Subadi Indikator Sosialisasi terdiri yaitu :

- 1) Peningkatan status seringkali mengarah pada peningkatan keyakinan dan kepercayaan dalam peran sosial di lingkungan sosial yang baru.
- 2) Integrasi yang kuat dengan mahasiswa dalam segala kegiatan ditandai dengan adanya kedekatan dan persaudaraan antara individu dengan mahasiswalainnya.
- 3) Kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial dan fisik. (Putri, 2021)

e. Tipe Sosialisasi

Tipe sosialisasi ,masyarakat mempunyai standar dan nilai yang berbeda. Misalnya sosialisasi standar apakah seseorang itu memiliki perilaku yang baik atau tidak baik di sekolahnya dengan di kelompok sepermainan tentu berbeda. Di sekolah misalnya, seseorang disebut baik apabila seseorang memiliki nilai ulangan diatas rata-rata atau tidak pernah terlambat masuk sekolah. Sementara di kelompok sepermainan

seseorang disebut baik apabila solidaritas dengan teman atau saling membantu. Perbedaan standar dan nilai pun tidak terlepas dari tipe sosialisasi yang ada. Ada dua tipe sosialisasi, diantaranya (Normina, 2014):

- 1) Formal, dimana tipe ini terjadi dengan melalui lembaga-lembaga yang memiliki wewenang menurut ketentuan yang berlaku dalam negara, seperti pendidikan di sekolah dan pendidikan militer.
- 2) informal, sosialisasi tipe ini terdapat di masyarakat atau dalam pergaulan yang memiliki sifat kekeluargaan, seperti antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat. Dalam proses sosialisasi yang terjadi paling tidak tiga proses, yaitu :
 - a) Belajar nilai dan norma (sosialisasi)
 - b) Menjadikan nilai dan norma yang dipelajari tersebut sebagai milik diri sendiri (internalisasi)
 - c) Membiasakan tindakan dan perilaku sesuai dengan nilai dan norma yang telah menjadi miliknya (enkulturasi).

2. Edukasi

a. Pengertian Edukasi

Edukasi berasal dari kata latin educare yang artinya membawa atau membawa. Meskipun edukasi menurut terminologi adalah karakter yang mengalami pengaruh yang membentuk, pikiran, atau kemampuan fisik seseorang (Maymun dan Swasty 2018). Edukasi adalah suatu proses pembelajaran oleh setiap individu atau kelompok, yang bertujuan untuk meningkatkan cara berpikir, kualitas pengetahuan dan mengembangkan potensi setiap individu. Proses pendidikan dalam kehidupan sehari-hari ini lebih dikenal dengan istilah belajar. pendidikan adalah proses belajar pengetahuan dari kurangnya edukasi (Meilaty Finthariasari, Erwin Febriansyah, 2020).

Edukasi atau yang sering disebut dengan pendidikan adalah upaya yang ditargetkan dari mereka yang terlibat dalam pendidikan untuk

mempengaruhi orang lain, dan individu dan kelompok mahasiswa dan masyarakat, untuk melaksanakan kegiatan yang diharapkan di edukasi(Oktavia et al., 2020).

Edukasi merupakan suatu tahap pembelajaran yang memiliki tujuan guna meningkatkan potensi diri serta memenuhi tahap pembelajaran yang jauh lebih baik. Edukasi ditujukan guna mengembangkan potensi diri, kecakapan dan pengendalian diri serta mempunyai keahlian. (Nurwahyuni, 2019).

Edukasi dapat dicapai melalui pembelajaran formal, non formal, dan informal. Pengertian edukasi menurut KBBI adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok untuk tujuan pendewasaan diri melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, dan metode pendidikan. (Meilaty Finthariasari, Erwin Febriansyah, 2020)

b. Tujuan Edukasi

Edukasi memiliki beberapa tujuan antara lain yaitu :

- 1) Meningkatkan kecerdasan.
- 2) Merubah kepribadian manusia supaya memiliki akhlak yang terpuji.
- 3) Menjadikan mampu untuk mengontrol diri.
- 4) Meningkatkan keterampilan.
- 5) Bertambahnya kreativitas pada hal yang dipelajari.
- 6) Mendidik manusia menjadi lebih baik dalam bidang yang ditekuni. (Meilaty Finthariasari, Erwin Febriansyah, 2020)

c. Edukasi Investasi

Edukasi atau pendidikan mengenai investasi telah dilakukan untuk masyarakat, baik institusi maupun perorangan secara nasional maupun internasional. Tujuan dari edukasi tersebut salah satunya adalah untuk meningkatkan kefahaman masyarakat mengenai investasi itu sendiri. Selain itu, kepercayaan investor untuk menempatkan sebagian

hartanya pada pasar modal syariah juga dapat ditingkatkan dengan adanya edukasi investasi. Edukasi dan sosialisasi di lingkungan kampus telah dilakukan melalui seminar, workshop, pelatihan, simulasi serta kompetisi. Dengan menggandeng sekuritas-sekuritas di berbagai perguruan tinggi, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan edukasi investasi berupa Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) dengan harapan semakin dikenalnya pasar modal syariah di kalangan masyarakat dan untuk meningkatkan minat berinvestasi pada pasar modal syariah, khususnya mahasiswa (Umar & Zuhri, 2019).

d. Indikator Edukasi

Susilowati (2017) menunjukkan bahwa indikator edukasi pasar modal melalui pelatihan pasar modal adalah sebagai berikut :

- 1) Materi pelatihan memberikan pengetahuan tentang produk-produk dalam pasar modal.
- 2) Materi yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami .
- 3) Mengikuti pelatihan memberikan pemahaman tentang arti investasi.
- 4) Ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat tertarik untuk berinvestasi. (Fatimah, 2020)

3. Minat Berinvestasi

a. Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Pengelolaan keuangan pribadi dapat dilakukan melalui investasi. Melibatkan pengalokasian dana untuk mengantisipasi manfaat dan manfaat di masa depan (Zurriah, 2021). Minat yang besar

terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal. Dalam penelitiannya dikatakan juga bahwa indikator dari seseorang berminat atau tidak maka dibutuhkan deskripsi yang jelas mengenai keberminatan seseorang, hal ini bisa kita lihat dari keaktifan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua persoalan yang diminati, menganalisis, dan membuat daftar table tentang sesuatu yang diminati hingga penetapan bidang yang diminati (Umar & Zuhri, 2019). bn

Minat adalah kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan tindakan, dan keadaan individu dapat mengubah minat seseorang (Ramadhan dan Hermanto, 2015). Investasi secara konseptual adalah kegiatan dimana sumber daya saat ini dialokasikan atau diinvestasikan dengan harapan menerima keuntungan di masa depan (Darmawan et al., 2019).

Minat berfungsi sebagai kekuatan pendorong bawaan untuk mencapai tujuan, karena siswa terus belajar sampai mereka mencapai hasil belajar yang memuaskan (Hayati et al., 2021).

b. Minat Investasi

Investasi adalah keterikatan pada dana tertentu dan sumber daya lain yang dilakukan pada masa sekarang untuk memperoleh dan memperoleh manfaat dan manfaat di masa yang akan datang (Tandelilin, 2017). Jogiyanto (2014) menyatakan bahwa investasi adalah penundaan penggunaan modal saat ini yang digunakan untuk kegiatan produktif selama beberapa periode waktu. Investasi adalah pengeluaran atau pengorbanan sejumlah modal atau uang untuk membeli suatu produk di masa sekarang dengan tujuan memperoleh keuntungan yang besar di masa yang akan datang (Wardani, 2020).

Investasi syariah adalah investasi yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan sesuai dengan prinsip syariah, yaitu. tidak ada riba, gharar dan maisir dan tidak merugikan siapapun selama memiliki manfaat yang halal. Berinvestasi di pasar modal syariah adalah tindakan

berinvestasi pada sekuritas atau sekuritas yang memenuhi hukum Islam jika sekuritas tersebut telah disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah(Zulchayra et al., 2020)

Menurut Noor (2014: 3), investasi dapat dikelompokkan sebagai berikut: investasi yang bermanfaat bagi masyarakat (public), investasi yang bermanfaat bagi sekelompok orang, dan investasi yang bermanfaat bagi masyarakat. pribadi atau rumah tangga (pribadi atau rumah tangga). Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, minat atau motivasi yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi, yang meliputi kesenangan berinvestasi pada satu atau lebih aktiva lancar dengan harapan keuntungan di masa depan.(Darmawan et al., 2019)

Salah satu tujuan utama Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menarik investor baru adalah menciptakan galeri investasi, yaitu di setiap universitas. Direktur Pengembangan Nicky Hogan (Danang, 2016) menyatakan bahwa mahasiswa dapat menjadi calon investor besar sebagai investor pasar modal baru. Hal ini bisa dicapai dengan menambah jumlah galeri investasi yang dibangun. Dengan demikian, jumlah investor baru sebanyak di kalangan mahasiswa juga bertambah. Meskipun tidak memiliki pendapatan tetap, minat investasi mahasiswa semakin tinggi (Pajar, 2017).

c. Risiko Investasi

Risiko adalah kemungkinan berbeda antar return aktual dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut.Pada saat berinvestasi, terdapat unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya sehingga investor akan mengalami risiko. Pada kondisi ini, investor tidak hanya mengharapkan keuntungan semata karena jika investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi pula.Kemudahan dari berinvestasi pada sekuritas adalah kemudahan untuk membentuk portfolio investasi yaitu dapat melakukan

verifikasi investasi (pemilihan lebih dari satu investasi) pada berbagai kesempatan investasi.

Menurut Tadelilini (2001:13), risiko adalah perbedaan potensial antara pendapatan aktual dan pendapatan yang diharapkan. Investasi selalu berkaitan dengan tingkat resiko, dengan kata lain tingkat resiko melekat pada setiap pilihan investasi. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki kombinasi keputusan saat melakukan investasi, keputusan tersebut mempengaruhi nilai perusahaan melalui pengaruhnya terhadap faktor tingkat keuntungan yang diharapkan dan tingkat risiko, karena tingkat keuntungan pemegang saham tidak pasti, jadi orang harus mempertimbangkannya. Risiko investasi saham terdiri dari risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang disebabkan oleh faktor makro yang mempengaruhi semua perusahaan atau industri dan tidak dapat dikurangi bahkan dengan diversifikasi. Faktor-faktor tersebut antara lain pertumbuhan ekonomi, suku bunga deposito, nilai tukar, tingkat inflasi dan kebijakan ekonomi pemerintah. Sebaliknya, risiko tidak sistematis adalah risiko yang terkait dengan investasi tertentu karena keadaan unik suatu perusahaan atau industri. Risiko ini dapat dikurangi dengan diversifikasi. Risiko yang termasuk dalam kelompok ini adalah risiko kegagalan yang timbul dari kondisi internal perusahaan, risiko kredit atau keuangan, risiko manajemen dan lain-lain.

Pada kegiatan berinvestasi, seorang investor perlu membedakan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat pengembalian yang aktual yang diperoleh investor sangat mungkin berbeda dan perbedaan inilah yang merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi (Nandar et al., 2018).

d. Indikator Minat Investasi

Investasi menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang/dana tersebut.

berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi adalah penyaluran sumber dana yang dimiliki seseorang saat ini dengan mengharapkan keuntungan di masa mendatang dengan cara menempatkan uang atau dana dalam pembelian efek berupa saham dengan harapan mendapatkan keuntungan atas dana yang diinvestasikan dalam perdagangan saham tersebut di bursa efek.

Sektor keuangan merupakan salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal dikarenakan sektor keuangan yang merupakan penunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia (Rahmayati et al., 2022).

Kusmawati (2011) mengkaji indikator minat investasi:

- 1) Keinginan untuk belajar tentang investasi keinginan untuk belajar tentang investasi dalam hal ini adalah keinginan dan semangat untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti kuliah yang berhubungan dengan investasi.
- 2) Luangkan waktu untuk belajar tentang investasi pelajari lebih lanjut tentang investasi dengan menghadiri kursus dan seminar pelatihan investasi. Dalam hal ini berarti mahasiswa antusias dengan kegiatan yang berhubungan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi.
- 3) Bersedia berinvestasi upaya investasi dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Keinginan ini dibuktikan dengan fakta bahwa ia memiliki akun investasi dan telah mencoba untuk berinvestasi melalui akun yang sudah dimilikinya. (Fatimah, 2020)

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi

Dibawah ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi, antara lain (Bakhri, 2018):

- 1) *Neutral information*, yaitu informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.

- 2) *Personal financial need*, yaitu informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut terjun dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam tujuan bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- 3) *Self image/ firm image coincidence*, yaitu informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- 4) *Social relevance*, yaitu informasi terkait posisi saham perusahaan di bursa, lingkungan sekitar yang merupakan tanggung jawab perusahaan serta area operasional perusahaan baik nasional maupun internasional.
- 5) *Classic*, yaitu dimana investor memiliki kemampuan guna menentukan kriteria pelaku.
- 6) *Personal recommendation*, adalah pendapat, saran atau rekomendasi dari pihak yang profesional serta ahli dalam bidang investasi.

f. Ciri – Ciri Minat Berinvestasi

Di bawah ini ciri-ciri yang berminat dalam berinvestasi (Darmawan et al., 2019)

- 1) Seberapa usahanya dalam mencari tahu tentang jenis investasi
- 2) Berusaha meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih dalam investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis-jenis investasi tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang subjeknya mirip dengan penelitian ini, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dan pembanding untuk penelitian ini. Adapun penelitian yang berkaitan dengan pengaruh sosialisasi dan edukasi terhadap minat mahasiswa di pasar modal syariah yaitu :

Tabel 1
PENELITIAN TERDAHULU

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	VOLUME DAN HALAMAN	HASIL PENELITIAN
1.	Zahra Zulchayra, Azharsyah dan Ana Fitriya(Zulchayra et al., 2020).	Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah(Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh)	Vol. 2(2) 2020 : 138-155	Variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa di Banda Aceh. Berdasarkan uji signifikan, variabel sosialisasi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Banda Aceh di pasar modal syariah.
2.	Dewi Kusuma Wardani(Wardani, 2020).	Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	Vol. 12(1) 2020 : 13-22	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.Persepsi atas risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3.	Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri(Umar & Zuhri, 2019).	Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa	Vol. 4(1) 2019 : 129-138	Manfaat (x1) menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Pengetahuan (x2)

		IAINSalatiga)		menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Edukasi (x3) menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
4	Yudi Prayoga (Prayoga, 2019).	Pengaruh Edukasi dan Sosialisasi Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Terhadap Motivasi Membeli Saham di Galeri Investasi Universitas Labuhan Batu	Vol. 6(2) 2019 : 137-144	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan bisnis. Salah satu diantaranya adanya <i>return</i> atau keuntungan yang ditawarkan.
5	Ferry Khusnul Mubarak (Khusnul Mubarak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2018).	Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah	Vol. 14(2) 2018 : 113-122	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Faktor pendukungnya antara lain harus memajukan pasar modal di Indonesia, ingin lebih mengetahui, untuk menabung masa depan untuk jangka panjang dan

				mendapatkan keuntungan laba. Sementara faktor penghambatnya mahasiswa karena tidak adanya modal, takut akan kerugian serta kurangnya pengetahuan.
--	--	--	--	---

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yakni persamaannya memiliki interaksi sosial yang menyatakan bahwa interaksi sosial dapat mempengaruhi keputusan investasi pasar modal. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu, partisipan diasumsikan sebagai investor yang berinvestasi berdasarkan informasi yang diberikan oleh peneliti.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh sosialisasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah

Sosialisasi dilakukan untuk masyarakat, baik institusi maupun perorangan, dunia pendidikan, dan sosialisasi secara nasional maupun internasional. Sosialisasi di kampus dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sosialisasi secara langsung dapat dilakukan di kampus dengan cara melalui seminar, workshop, pelatihan, simulasi dan kompetisi baik tingkat regional maupun nasional, bahkan sampai tingkat internasional. Sementara sosialisasi secara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan media, baik media elektronik, media cetak maupun media online.

2. Modal syariah Pengaruh edukasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar

Pengaruh edukasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah dapat dilakukan dengan cara menunjukkan perilaku yang dilakukan oleh seseorang, hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang yang

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara eksperimental. Hipotesis adalah deskripsi tentatif tentang hubungan antara fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian (Dodiet Aditya Setyawan, SKM., 2021).

H1: Sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah.

H2 : Edukasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah.

H3 : Sosialisasi dan edukasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah.

.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan memandu peneliti dengan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan demikian melalui pendekatan ini akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel yang diteliti (RACHMAT, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapula lokasi penelitiannya dilaksanakan pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di jalan Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, kec. Medan Tim, Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

2. Waktu Penelitian

Adapula waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan februari sampai dengan selesai :

Tabel 2
Waktu Penelitian Penulis

No	Jenis Kegiatan	Bulan																													
		Februari				Maret				Juni				Juli				Agustus		Oktober				November							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul	■	■																												
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																		
3.	Bimbingan Proposal													■	■	■	■														
4.	Seminar Proposal																		■												
5.	Penelitian																				■	■	■								
6.	Bimbingan Skripsi																							■	■	■	■				
7.	Sidang Skripsi																													■	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah general yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini, populasi bukan hanya orang, melainkan objek ataupun benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi karakteristik/ sifat yang mungkin dimiliki oleh subjek tersebut (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam rencana penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 284 mahasiswa yang melakukan investasi di Galeri Investasi Syariah FAI UMSU.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil menurut prosedur teknik sampling tertentu sehingga mampu merepresentasikan karakteristik populasinya. Pengambilan sampel dilakukan manakala ukuran populasi cukup besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mengamatinnya secara keseluruhan karena keterbatasan biaya, tenaga, waktu, dan peralatan (Mamondol, 2021).

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sampel mengingat keterbatasan peneliti seperti biaya, waktu dan tenaga. Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian Arikunto mengatakan jika ukuran populasi kurang dari 100, lebih baik seluruh subjek diambil semua untuk diteliti, apabila sampel lebih dari 100 maka pengambilan sampel 10-15% dan 15-25% (Arikunto, 2014). Berdasarkan definisi, maka penelitian ini mengambil sampel sebesar 25% dari jumlah populasi yang ada responden maka semua populasi yg terdapat pada badan pengelolaan GIS di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu $284 \times 25\% = 71$. Karena populasi yang besar sebagian tersebut diambil sebagai. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 mahasiswa. Di antara 71 mahasiswa tersebut terdapat 35 mahasiswa perbankan syariah dan 36 mahasiswa manajemen syariah, dan mereka memilih investasi di bidang saham di karenakan galeri investasi syariah hanya membuka investasi syariah di bidang saham.

D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentangnya. dengan variabel bebas (X1) dan (X2) dan variabel terikat (Y), kemudian ditarik kesimpulannya. Sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Tabel 3
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
1.	Sosialisasi	Sosialisasi adalah upaya	1. Peningkatan

		memperkenalkan sesuatu yang menyampaikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan norma.(Zulchayra et al., 2020)	keyakinan dan kepercayaan 2. Integrasi yang kuat dengan mahasiswa 3. kemampuan untuk beradaptasi
2.	Edukasi	Edukasi adalah tahap pembelajaran yang bertujuan untuk meingkatkan potensi diri serta memenuhi tahap yang lebih baik lagi, yang di tujukan untuk mengembangkan potensi diri dan pengendalian diri.(Nurwahyuni, 2019)	1. Materi pelatihan edukasi 2. Materi yang disampaikan dalam pelatihan edukasi 3. Mengikuti pelatihan edukasi 4. Ilmu yang di dapat dalam pelatihan edukasi
3.	Minat Berinvestasi	Minat terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal berinvestasi terutama pada sektor pasar modal.(Umar & Zuhri, 2019)	1. Keinginan belajar untuk investasi 2. Meluangkan waktu untuk belajar investasi 3. Bersedia berinvestasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penulisan ini dilakukan dengan metode-metode berikut ini :

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner (pertanyaan) adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat disampaikan ke tangan responden atau dikirim melalui pos atau internet. (Sugiono, 2016)

Tabel 4
Skala Likers

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel kisi-kisi angket:

TABEL 5
Tabel Kisi-Kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Sosialisasi (X1)	1. Peningkatan keyakinan dan kepercayaan	1,2
		2. Integrasi yang kuat dengan mahasiswa	3,4
		3. Kemampuan untuk beradaptasi	5,6
2.	Edukasi (X2)	1. Materi pelatihan edukasi tentang produk dalam pasar modal	7,8
		2. Materi yang disampaikan dalam pelatihan edukasi pasar modal menarik, jelas dan mudah dipahami	9,10
		3. Mengikuti pelatihan edukasi tentang arti investasi	11,12
		4. Ilmu yang didapat dalam pelatihan membuat tertarik untuk berinvestasi.	13,14
3.	Minat Investasi (Y)	1. Keinginan belajar untuk investasi	15,16
		2. Meluangkan waktu untuk belajar investasi	17,18
		3. Bersedia berinvestasi	19,20

Penulis juga menggunakan uji kualitas data untuk mengecek kelengkapan dan kelayakan data yang digunakan dalam penelitian. Kualitas data dimaksudkan

untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat karena mempengaruhi kualitas data. Pemeriksaan kualitas data yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas

Pengujian pembuktian dilakukan untuk memastikan pengukuran desain skala yang diinginkan. Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau keabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas penelitian menunjukkan seberapa akurat ukuran penelitian dalam kaitannya dengan isi aktual atau signifikansi yang diukur.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antar variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur memberikan hasil yang konsisten. Semakin kecil kesalahan pengukuran, semakin handal alat ukur tersebut. Besar kecilnya kesalahan pengukuran dapat ditentukan dengan indeks korelasi.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum a_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

a_t^2 = Varians total

G. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas Data

Uji normalisasi data bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi variabel bebas dan variabel terikat keduanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan grafik probabilitas normal. Suatu variabel dikatakan normal jika citra distribusi memiliki titik-titik data yang memanjang di sekitar diagonal dan distribusi titik-titik data dalam arah diagonal.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai *expected* / harapan, berdasarkan tabel normal di kalikan N (total frekuensi)

N = Banyaknya angka pada data

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji varians dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat varians residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, kita berbicara tentang varians variabel, jika berbeda, kita berbicara tentang varians variabel. Model regresi yang baik adalah varians variabel. Deteksi dengan atau tanpa varians variabel dapat dilihat dari ada tidaknya sampel tertentu pada scatter plot. Jika terdapat pola

tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, mengembang, kemudian mengerut), hal ini menunjukkan telah terjadi varians variabel. Jika tidak ada sampel yang jelas dan titik-titik terdistribusi di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, tidak ada varians variabel. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai p value $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai p value $\leq 0,05$ maka H_0 di tolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen variabel). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan memeriksa nilai koefisien inflasi varians dan toleransi VIF. Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Toleransi pengukuran variabel independen yang dipilih dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{toleransi}$). Nilai yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10.

$$VIF_j = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan :

VIF = *Variance Inflation factor*

R_j^2 = Koefisien determinasi antara X_j dengan variabel bebas lainnya pada persamaan/model dugaan

J = 1.2.....p

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian pada suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang digunakan dalam penelitian. Penelitian dan kualitas ditentukan oleh alat yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang dapat diterapkan. Uji yang digunakan untuk memeriksa kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan erat antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). (Ir.M. Iqbal Hasan, 2010) Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \text{ (Ariefianto, 2012)}$$

Di mana :

Y = Variabel dependen (Keputusan Memilih)

X = Variabel independen

X_1 = Sosialisasi

X_2 = Edukasi

β_1 = Koefisien regresi X_1 pada persamaan regresi populasi

β_2 = Koefisien regresi X_2 pada persamaan regresi populasi

e = random error

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu suatu keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, yang berarti bahwa keputusan tersebut bisa benar atau salah, yang mengarah pada risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam profitabilitas. (Ir.M. Iqbal Hasan, 2010)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji signifikansi simultan (uji F), uji koefisien determinasi (R), uji signifikansi, parameter individual (uji t). Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 17.0.

a. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Ini melibatkan pengujian hubungan regresi secara terpisah atau pengujian sub-hipotesis. Pengujian dilakukan untuk melihat signifikansi masing-masing variabel secara terpisah untuk variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) adalah hipotesis yang menunjukkan pengaruh variabel bebas. Perhitungan pengujian digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{b_1}{sb_1}$$

Dimana :

$$t = t_{Hitung}$$

b_1 = koefisiensi regresi

Sb_1 = Standar of Error

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada table t dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan atau degree of freedom (df) sebesar n-k dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka, H_0 ditolak dan Hipotesa alternative (H_1) diterima.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{Tabel}$ H_0 diterima dan Hipotesa alternative (H_1) ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (Uji F) digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat atau tidak dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

$$f = \frac{R^2 1 (n - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Dimana :

$F_h = F_{\text{Hitung}}$

R = Koefisien determinasi

M = Banyak Predaktor

N = Jumlah anggota sampel

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan Uji F secara simultan yaitu dengan membandingkan F-Hitung dengan F-Tabel dimana $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ pada tingkat signifikan = 0,05.

- 1) Jika $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel dependen atau menunjukkan persentase pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. (Sugiyono, 2008) Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk menentukan tingkat akurasi terbaik dalam analisis regresi, hal ini dinyatakan sebagai besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 dan 1. Jika koefisien sama dengan nol, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka variabel bebas dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat. Karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih besar dari 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah adjusted R-squared (Ghozali, 2006). Dari determinan ini (R^2), suatu nilai dapat diperoleh

untuk mengukur kontribusi beberapa variabel X terhadap variabilitas tinggi dan rendahnya variabel Y, biasanya dinyatakan dalam persentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi institusi

1. Sejarah Singkat GIS UMSU

Galeri Investasi Syariah FAI UMSU di bentuk mulai bulan september pada tahun 2017. Galeri Investasi Syariah UMSU merupakan sarana praktek bagi mahasiswa ataupun calon investor yang ingin membuka akun saham syariah dengan bantuan ataupun bekerja sama PT. Bursa Efek Indonesia dan PT. Phintraco Securuties.

Galeri Investasi Syariah di bawah kepengurusan pimpinan fakultas agama islam UMSU dengan melibatkan mahasiswa bidang studi management bisnis syariah dan perbankan syariah fakultas agama islam UMSU beserta dosen sebagai pengurus dari galeri investasi syariah FAI UMSU, hingga saat ini jumlah rekening efek yang sudah terbit di galeri investasi syariah FAI UMSU mulai dari september tahun 2017 sampai september tahun 2022 sebanyak 706 rekening efek.

Kegiatan yang di laksanakan sebagian besarnya di galeri investasi syariah FAI UMSU selain sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah pada mahasiswa dan masyarakat juga melaksanakan kegiatan sekolah pasar modal syariah. Dimana mahasiswa di beri kesempatan untuk mendapatkan sertifikat sekolah pasar modal langsung dari bursa efek indonesia dengan praktek berinvestasi membeli dan menjual saham serta edukasi analisa keuangan investasi di pasar modal syariah.

Pasar modal adalah pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan baik sebagai obligasi, saham, derivatif atau instrumen lainnya. Pasar modal adalah alat keuangan bagi perusahaan dan entitas lain (misalnya negara) dan alat investasi bagi investor. Dengan demikian, pasar modal memungkinkan berbagai sarana dan prasarana untuk kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Kebangkitan pasar modal syariah di Indonesia dimulai pada tahun 2011 dimana pada saat itu banyak gebrakan inovasi diluncurkan ke pasar

diantaranya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar bursa efek. Sejak momen kebangkitan tersebut, pasar modal syariah dirasakan memiliki energi baru untuk terus berumbuh dan berkembang dalam dunia investasi.

Secara umum, pasar modal syariah atau pasar modal Islam adalah seluruh aktivitas di pasar modal syariah yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan definisi tersebut, terdapat dua faktor utama yang membentuk pasar modal syariah. Untuk memahami pasar modal syariah maka mempelajari konsep pasar modal dan prinsip-prinsip Islam yang mendasari menjadi suatu keharusan, tidak bisa dipilah antara keduanya.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Aktivitas di pasar modal mencakup pelaku pasar, infrastruktur pasar, mekanisme transaksi dan efek yang ditransaksikan. Dengan demikian, suatu pasar modal dikatakan memenuhi prinsip Islam apabila pelaku pasar, mekanisme transaksi, infrastruktur pasar dan efek yang ditransaksikan telah memenuhi prinsip-prinsip Islam. Sejarah perkembangan pasar modal syariah di Indonesia tidak tertinggal jauh dari perkembangan pasar modal Islam dunia. Waktu penerbitan produk investasi syariah di pasar internasional dengan pasar modal yang ada di Indonesia cukup berdekatan.

Perkembangan pasar modal syariah Indonesia didorong oleh adanya permintaan pasar terlebih dahulu, kemudian pemerintah turun tangan dengan menerbitkan regulasi pendukungnya. Berbeda dengan negara lain, misalnya Malaysia, perkembangan pasar modal syariahnya diciptakan oleh pemerintah terlebih dahulu kemudian pasar didorong untuk mengeluarkan produk investasi.

B. Dekripsi Karakteristik Reponden

Responden penelitian ini adalah bagian dari populasi pada Mahasiswa Galeri Investasi Syariah FAI UMSU dengan jumlah sampel sebanyak 71 mahasiswa, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik usia maupun jenis kelamin di GIS tersebut.

Tabel 6
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentasi
Laki-Laki	35	49.3%
Perempuan	36	50.7%
Total	71	100.0%

Dari tabel hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui reponden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 35 (49,3%) dan yang perempuan sebanyak sebanyak 36 (50,7%). Maka dapat di arttikan bahwa sebagian besar responden yang diambil yaitu jenis kelamin perempuan (57,3%).

Tabel 7
Distribusi Responden Berdasarkan Usia
Usia

Usia	Frekuensi	Persentasi
19-20 Tahun	7	9.9%
20-21 tahun	52	73.2%
21-22 Tahun	12	16.9%
Total	71	100.0%

Dari tabel diatas diketatahui responden dengan rentan usia 19-20 tahun sabanyak 7 (9,9%), 20-21 tahun sebanyak 52 (73,2%), dan 21-22 sebanyak 12 (16,9%)

responden. Maka dapat diartikan bahwa sebagian besar responden yang diambil dengan rentan usia 20-21 tahun.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian pembuktian dilakukan untuk memastikan pengukuran desain skala yang diinginkan. Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau keabsahan suatu kuesioner.

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel memuat 20 pernyataan yang harus dijawab responden. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8
Uji validitas Data Instrumen Angket
Sosialisasi (X1)

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.908	0.233	Valid
2	0.852	0.233	Valid
3	0.903	0.233	Valid
4	0.930	0.233	Valid
5	0.846	0.233	Valid
6	0.822	0.233	Valid

Tabel 9
Edukasi (X2)

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.915	0.233	Valid

2	0.914	0.233	Valid
3	0.928	0.233	Valid
4	0.912	0.233	Valid
5	0.861	0.233	Valid
6	0.907	0.233	Valid
7	0.867	0.233	Valid
8	0.877	0.233	Valid

Tabel 10
Minat Berinvestasi (Y)

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.822	0.233	Valid
2	0.835	0.233	Valid
3	0.929	0.233	Valid
4	0.904	0.233	Valid
5	0.589	0.233	Valid
6	0.822	0.233	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai r_{tabel} dalam penelitian ini dimana $N=7$ dan sig. 0,05 sebesar 0,233. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas diketahui seluruh item pernyataan yang ada pada masing-masing variabel bebas dan terikat diketahui memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur memberikan hasil yang konsisten. Uji reabilitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disusun merupakan alat ukur yang dapat dipercaya atau tidak. Teknik yang digunakan adalah Cronbach Alpha. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian reabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 11
Uji Reabilitas Sosialisasi (X1) Edukasi (X2) Minat Berinvestasi(Y)

Variabel	Cronbach`s alpha	Ketentuan	Keterangan
Sosialisasi(X1)	0.939	0.7	Reliabel
Edukasi (X2)	0.964	0.7	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0.928	0.7	Reliabel

Berdasarkan hasil uji tabel reabilitas diketahui nilai Cronbach`s Alpha pada variabel sosialisasi (X1) sebesar $0,939 > 0,7$, pada variabel edukasi (X2) sebesar $0,964 > 0,7$ dan pada variabel minat berinvestasi (Y) sebesar $0,928 > 0,7$. Dari hasil tersebut dapat dilakukan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan bersifat konsisten atau reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalisasi data bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi variabel bebas dan variabel terikat keduanya berdistribusi normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan grafik probabilitas normal. Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independen nya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 12
Uji Normalitas Data

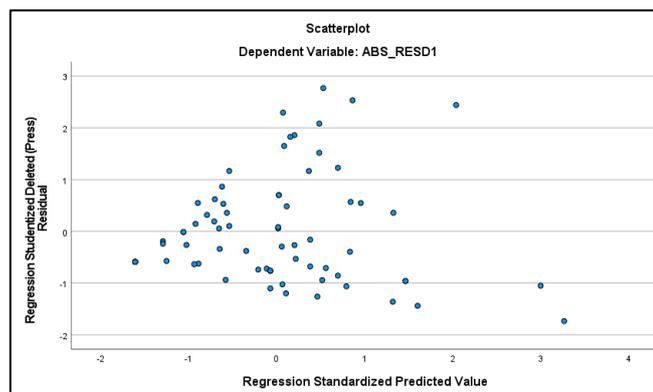
Statistik		Unstandardized Residual
N		71
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.072 .072 -.066
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
Monte Carlo Sig.(2-tailed)		.485

Dari hasil uji normalitas kolomogorov –smirnov pada tabel diatas diketahui Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200.> 0,05 dan pada Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,485>0,05. Dari hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa data residuals dalam model regresi yang digunakan berdistribusi normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji varians dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat varians residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, kita berbicara tentang varians variabel, jika berbeda, kita berbicara tentang varians variabel.

Uji heteroskedastisitas digunakan bila terdapat ketidak sesuaian antar observasi dalam model regresi. Tes ini dikenal sebagai dua pilihan. Jika hasilnya membentuk pola antara prediksi dan residual, model regresi yang anda buat memiliki tanda-tanda heteroskedastisitas.



Gambar 2
Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan scatterplot pada gambar di atas diketahui titik-titik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen variabel). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan memeriksa nilai koefisien inflasi varians dan toleransi VIF. Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variable independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*) tidak melebihi 4 atau 5. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen.

Tabel 13
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.891	2.334		1.667	.100		
	Sosialisasi	.404	.090	.398	4.481	.000	.848	1.180
	Edukasi	.351	.064	.486	5.467	.000	.848	1.180

b. Dependent Variable: MinatBerinvestasi

Dari tabel hasil uji multikolinearitas di atas diketahui nilai Tolerance dan VIF pada variabel Sosialisasi (X1) dan Edukasi (X2) sebesar $0,848 > 0,1$ dan $1,180 < 10$. Dari hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa tidak ada kesamaan antar variabel bebas atau bisa dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan erat antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). (Ir.M. Iqbal Hasan, 2010) Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (\text{Ariefianto, 2012})$$

Di mana :

Y = Variabel dependen (Keputusan Memilih)

X = Variabel independen

X₁ = Sosialisasi

X₂ = Edukasi

β_1 = Koefisien regresi X1 pada persamaan regresi populasi

β_2 = Koefisien regresi X2 pada persamaan regresi populasi

e= random error

Tabel 14
Koefisien Regresi Linier berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.891	2.334		1.667	.100		
	Sosialisasi	.404	.090	.398	4.481	.000	.848	1.180
	Edukasi	.351	.064	.486	5.467	.000	.848	1.180

b. Dependent Variable: MinatBerinvestasi

Dari hasil tabel uji regresi diatas maka didapatkan persamaan regresi dalam dalam penelitian ini sebagai berikut: $Y = 3,891 + 0,404 X_1 + 0,351 X_2 + e$, dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 3,891 artinya jika variabel sosialisasi (X1) dan edukasi(X2) nilainya tetap atau tidak mengalami peningkatan maka variabel minat berinvestasi (Y) nilainya 3,891
- b) Nilai koefisien regresi pada variabel sosialisasi (X1) sebesar 0,404 artinya jika variabel sosialisasi (X1) naik satu satuan dengan catatan variabel edukasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,404 satuan.
- c) Nilai koefisien regresi pada variabel edukasi (X2) sebesar 0,351 artinya jika variabel edukasi (X2) naik satu satuan dengan catatan variabel sosialisasi (X1) tetap maka variabel minat berinvestasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,351 satuan.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Ini melibatkan pengujian hubungan regresi secara terpisah atau pengujian sub-hipotesis. Pengujian dilakukan untuk melihat signifikansi masing-masing variabel secara terpisah untuk variabel independen dan variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) adalah hipotesis yang menunjukkan pengaruh variabel bebas. Pengujian hipotesis tersebut dengan bantuan *Program Statistical For Social Sciences* (SPSS) dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 15
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.891	2.334		1.667	.100
	Sosialisasi	.404	.090	.398	4.481	.000
	Edukasi	.351	.064	.486	5.467	.000

b. Dependent Variable: MinatBerinvestasi

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada table t dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan atau degree of freedom (df) sebesar n-k dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka, H_0 ditolak dan Hipotesa alternative (H_1) diterima.

Bila $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ H_0 diterima dan Hipotesa alternative (H_1) ditolak.

- 1) Paada variabel Sosialisasi (X_1) diketahui nilai t hitung sebesar 4,481 > t tabel 1,993 dan sig. sebesar 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat

dikatakan bahwa H1 diterima artinya sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi (Y) di pasar modal syariah.

- 2) Pada variabel Edukasi (X2) diketahui nilai t hitung sebesar $5,467 > t$ tabel 1,993 dan sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa H2 diterima, artinya edukasi (X2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi (Y) di pasar modal syariah.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji secara simultan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 16
Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	822.941	2	411.471	40.756	.000 ^b
	Residual	686.524	68	10.096		
	Total	1509.465	70			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Edukasi, Sosialisasi

Didapat nilai f tabel dalam penelitian ini dimana $N= 71$ dan $K= 3$ sebesar 3,13. Dari tabel hasil uji F diatas diketahui nilai F hitung sebesar $40,756 > F$ tabel 3,13 dan sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa H3 diterima, artinya Sosialisasi (X1) dan Edukasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi (Y) di pasar modal syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk

menilai seberapa baik model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel dependen atau menunjukkan persentase pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independent dapat menjelaskan variabel dipenden. Berikut hasil pengujian statistiknya.

Tabel 17
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.532	3.177

a. Predictors: (Constant), Edukasi, Sosialisasi

b. Dependent Variable: MinatBerinvestasi

Dari tabel diatas diketahui nilai Rsquare sebesar 0,545 atau $0,545 \times 100 = 54,5\%$. Artinya total kontribusi yang diberikan variabel Sosialisasi (X1) dan Edukasi (X2) terhadap minat mahasiswa melakukan investasi (Y) di pasar modal syariah sebesar 54,5%. Sedangkan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Sosialisasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variable sosialisasi terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai t dengan ketentuan $N = 71 = \text{Nilai } t \text{ hitung sebesar } 4,481 > t \text{ tabel } 1,993$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

adanya pengaruh signifikan antara variable Sosialisasi (X1) terhadap variable Minat Mahasiswa Melakukan Investasi (Y). Semakin sosialisasi di tingkatkan maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pajar (2017) yang menunjukkan bahwa variable bahwa sosialisasi dipasar modal mempunyai pengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal(Wardani & Supiati, 2020).

2. Pengaruh Edukasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variable edukasi terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai t dengan ketentuan $N = 71 = \text{Nilai } t \text{ hitung sebesar } 5,467 > t \text{ tabel } 1,993$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap antara variable Sosialisasi (X2) terhadap variable Minat Mahasiswa Melakukan Investasi (Y). Semakin edukasi di tingkatkan maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Notoadmojo (2003) edukasi disebut juga sebagai suatu usaha yang disengaja untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, maupun masyarakat, untuk melakukan apa yang diharapkan dari pelaku pendidikan.(Albab & Zuhri, 2019)

3. Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah

Hasil hipotesis yang menyatakan bahwa sosialisasi , edukasi dan minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah studi kasus pada GIS UMSU yang menyatakan bahwa nilai f tabel $40,756 > f \text{ tabel } 3,13$, dengan probabilitas nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya sosialisasi (X1) dan edukasi

(X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi(Y).

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusmawati (2011) Pemahaman tentang investasi yang baik mempengaruhi minat untuk berinvestasi, sehingga jika memahami investasi dan risiko yang ada dalam berinvestasi maka akan mempengaruhi minatnya untuk berinvestasi dipasar modal(Nisa & Zulaika, 2017).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh sosialisasi dan edukasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah pada galeri investasi syariah UMSU. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik membuktikan bahwa sosialisasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melakukan investasi pada GIS FAI UMSU. Artinya bahwa adanya pengaruh antara variabel sosialisasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi pada GIS UMSU. Di tunjukkan dengan hasil uji t hitung sebesar 4,481 lebih besar dari t tabel 1,993 dan signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik membuktikan bahwa edukasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melakukan investasi pada GIS FAI UMSU. Artinya bahwa adanya pengaruh antara variabel edukasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi pada GIS FAI UMSU. Di tunjukkan dengan hasil uji t hitung sebesar 5,467 lebih besar dari t tabel 1,993 dan signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan cara statistik membuktikan bahwa sosialisasi dan edukasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi (Y) berpengaruh signifikan pada GIS FAI UMSU. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai uji f hitung sebesar 40,756 lebih besar dari f tabel 3,13 dan signifikasinya sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05. Sosialisasi dan edukasi mempengaruhi minat mahasiswa 54,5% dilihat dari hasil uji r square menunjukkan 0,545 atau $0,545 \times 100 = 54,5\%$ mempengaruhi minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah.

B. Saran

Dan berdasarkan dari beberapa kesimpulan di atas penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak, termasuk pihak GIS FAI UMSU, adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Kepada Galeri Investasi Syariah FAI UMSU terus meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa agar mahasiswa membuka akun saham syariah di GIS FAI UMSU.
2. Kepada Galeri Investasi Syariah FAI UMSU semakin sosialisasi dan edukasi di tingkatkan maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini pada masa yang akan datang, melalui penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh sosialisasi dan edukasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah pada GIS FAI UMSU.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Ariefianto, D. M. D. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi Dengan Menggunakan EViews* (S. Novietha I (ed.)). PT. Gelora Aksara Pratama.
- Arikunto, P. D. S. (2014). *Prosedur Penelitian* (15th ed.). PT. RENIKA CIPTA.
- Badriatin, T., Septiana, L., & ... (2019). The KSPM Program Goes to ORMAWA for Capital Market Literacy and Education. *Journal of Character ...*, 2(2), 28–33. https://www.researchgate.net/profile/Lucky_Rinandiyana/publication/337905662_THE_KSPM_PROGRAM_GOES_TO_ORMAWA_FOR_CAPITAL_MARKET_LITERACY_AND_EDUCATION/links/5df1e0b74585159aa476729c/THE-KSPM-PROGRAM-GOES-TO-ORMAWA-FOR-CAPITAL-MARKET-LITERACY-AND-EDUCATION
- Bakhri, S. (2018). *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*. 10(1), 146–157.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8 (2), 44–56.
- Dodiet Aditya Setyawan, SKM., M. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. PENERBIT TAHTA MEDIA. https://www.google.co.id/books/edition/HIPOTESIS_dan_VARIABEL_PENELITIAN/HjNAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+hipotesis&printsec=frontcover

- Farahiyah Sartika, N. H. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sociodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 164–177.
- Fatimah. (2020). *PERAN PENGETAHUAN INVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN DALAM MEMEDIASI PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*. 26,27.
- Hayati, I., Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., & Zailani, Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (1), 48–57.
- Ir.M. Iqbal Hasan, M. M. (2010). *POKOK-POKOK MATERI STATISTIK 2* (2nd ed.). PT. Bumi Aksara.
- JUMLISA. (2021). Pengaruh Sosialisasi, Motivasi, Dan Modal Awal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah). *Skripsi*.
- Khusnul Mubarak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, F. (2018). Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. *Inovasi*, 14(2), 113–122. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Lahamit, S. (2021). Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota DPRD Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah di Masa Pandemi Covid 19). *Jiap*, 7(1), 32. [https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(1\).6766](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(1).6766)
- Mamondol, M. R. (2021). *METODE PENELITIAN PENDEKATAN KUANTITATIF* (T. S. Tambunan (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Meilaty Fintahiasari, Erwin Febriansyah, K. P. (2020). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PELANGKIAN MELALUI EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL MENUJU MASYARAKAT*

CERDAS BERINVESTASI. *Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3.

- Nandar, H., Rokan, mustaha kamal, & Ridwan, M. (2018). *faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi iain zawiyah cot kala langsa*. 2.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL. *Peta*, 2, 22,35.
- Normina. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), 107–115.
http://sharexchange.blogspot.com/2010/02/sosialisasi-masyarakat_8061.
- Nurwahyuni. (2019). *PENGARUH SOSIALISASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTOR (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar)*. <https://doi.org/1037//0033-2909.I26.1.78>
- Oktavia, S. A., Mu'ayanah, R., & Hana, K. F. (2020). PENGARUH EDUKASI, MANFAAT, REKOMENDASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA FEBI IAIN KUDUS. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 1 nomor 2, 75–84.
- Pajar, R. C. (2017). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY. *Jurnal Profita*, 5 nomor 1.
- Prayoga, Y. (2019). Pengaruh Edukasi Dan Sosialisasi Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Terhadap Motivasi Membeli Saham Di Galeri Investasi Universitas Labuhan Batu. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 137–144. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.1401>
- Putri, F. L. (2021). *ANALISIS FAKTOR SOSIALISASI DAN EDUKASI MASYARAKAT TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BPRS MUAMALAT HARKAT SUKARAJA*. 25.
- RACHMAT, U. (2019). *BAB III METODE PENELITIAN*.

<http://repository.unpas.ac.id/45365/4/BAB>

- Rahmayati, R., Sari, M., & Hanum, S. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance : Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Owner*, 6(2), 1540–1554. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.804>
- Rialdy, N. (2018). [PDF] dari umsu.ac.id PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1 (3), 272–288.
- Saraswati, M., & Widaningsih, I. (2008). *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)* (1st ed.). Penerbit Grafindo Media Pratama.
- Sugiono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (baru). Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.
- Umar, ahmad ulil albab al, & Zuhri, S. (2019). pengaruh manfaat, pengetahuan dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah (study kasus pada mahasiswa iain salatiga). *Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4.
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Akuntansi*, 12.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Akuntansi*, 12, 13–22.
- Zulchayra, Z., Azharsyah, & Fitria, A. (2020). pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa di banda aceh). *Global Journal of Islamic Banking and Financa*,

2.

Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 101–106.

LAMPIRAN



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Gila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.99/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

24 Rajab 1443 H
25 Februari 2022 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Chossy Wiratama
Npm : 1801270072
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,61



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah UMSU)	05/2/22 <i>[Signature]</i>	Isra Hayati, M-si	
2	Analisis Transaksi Pinjam Meminjam Uang Berbasis Online Dalam Perspektif Hukum Islam			
3	Pengaruh di Siplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Pegawai Bank			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]
Chossy Wiratama

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

Bila menawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MADJLIS PUNDIKAS, HSG.GI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [fb](#) umsumedan [yt](#) umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.pd, M.SI

Nama Mahasiswa : Chossy Wiratama
Npm : 1801270072
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galery Investasi Syariah UMSU)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28-07-2022	Perbaikan cover, Daftar tabel, gambar, latar belakang, rumusan masalah, landasan teori		
04-08-2022	Perbaikan populasi & sampel, kerangka berfikir		
05-08-2022	Perbaikan analisis data		
06-08-2022	Acc Seminar Proposal		

Medan, 06-08-2022
Pembimbing Proposal



Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Isra Hayati, S.Pd. M.SI



MABEIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.80/NKBAN-PT/Akre-PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Hasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fat@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Bila mempunyai surat ini agar dibuktikan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Chossy Wiratama
Npm : 1801270072
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : "Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galery Investasi Syariah UMSU)"

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	LB- masalah baru filos . & tami pada
Bab II	tabaka tami
Bab III	Alur pada U. deshipsi, Pemas 2 konsep
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 25 Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I)

Sekretaris

(Rihan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Isra Hayati, Pd, M.Si)

Pembahas

(Dr. Hj. Dahran, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred-PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [fb](#) umsumedan [yt](#) umsumedan

Bila menulis surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 25 Agustus 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Chossy Wiratama
Npm : 1801270072h
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : "Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galery Investasi Syariah UMSU)"

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 25 Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Isra Hayati S.Pd, M.Si)

Pembahas

(Dr. Hj. Dahran, SE, M.Si)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Chossy Wiratama

NPM : 1801270072

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Benar telah melakukan penelitian di Galeri Investasi Syariah FAI UMSU dengan judul skripsi “Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galery Investasi Syariah UMSU)”

Demikian Surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ketua Program Studi MBS FAI UMSU



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Mahasiswa



Chossy Wiratama

Kuisoner Penelitian

A. Tata cara Pengisian

- a. Tulislah Identitas anda pada lembaran yang telah di sediakan
- b. Jawablah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan mengisi dengan memberikan tanda (✓) pada pilihan yang sesuai dengan pilihan anda.

B. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- c. Usia : 19 – 20 20 – 21 20 – 21

C. Keterangan

- SS = Sangat Setuju (5)
- S = Setuju (4)
- KS = Kurang Setuju (3)
- TS = Tidak Setuju (2)
- STS = Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sosialisasi yang diberikan dosen terkait materi investasi saham menambah keyakinan saya untuk berinvestasi					
2	Saya mempercayai manfaat berinvestasi saham setelah diberikan sosialisasi					
3	Kerja sama membuka investasi saham secara bersama-sama dengan teman sekelas					
4	Adanya kerja sama dengan membantu pembuatan akun saham oleh komunitas sekolah pasar modal syariah di GIS FAI UMSU					
5	Kemampuan menggunakan aplikasi pembuka akun saham syariah menentukan pembuatan akun saham syariah					
6	Saya mampu mendaftar akun saham syariah dengan bantuan video tutorial pembuatan akun saham syariah					
7	Saya mengetahui produk-produk pasar modal syariah dari materi pelatihan investasi pasar modal syariah					
8	Saya mempelajari resiko-resiko berinvestasi saham syariah					
9	Materi pasar modal syariah yang disampaikan sangat menarik					
10	Materi investasi pasar modal syariah sangat mudah di pahami					
11	Dengan pelatihan sekolah pasar modal syariah saya dapat lebih memahami manfaat berinvestasi dipasar modal					

	syariah					
12	Saya mengetahui jenis perusahaan yang bagus untuk dilakukan investasi saham syariah					
13	Materi yang disampaikan saat pelatihan membuat saya sangat tertarik untuk berinvestasi					
14	Dengan adanya materi pasar modal syariah disampaikan dapat memudahkan mahasiswa dalam berinvestasi					
15	Saya mempunyai keinginan yang kuat untuk belajar investasi saham syariah					
16	Saya sangat tertarik melakukan investasi di pasar modal syariah					
17	Saya mengikuti secara baik program sekolah pasar modal syariah di GIS FAI UMSU					
18	Saya aktif berdiskusi untuk mendalami pengetahuan berinvestasi di pasar modal syariah					
19	Saya sudah memiliki akun saham syariah					
20	Saya melakukan investasi saham syariah di GIS FAI UMSU					

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Chossy Wiratama
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 29 September 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. SMA Negeri 3 Lk. VII Tanjung balai
No. Tlp/HP : 081262133097
Email : chossywiratama56@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Khairat
Ibu : Yuswati
Alamat : Jln. SMA Negeri 3 Lk. VII Tanjung balai

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 132406
Tahun 2010-2013 : MTS Negeri Tanjung Balai
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 3 Tanjung Balai
Tahun 2016-2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



YAYASAN AMANAH NUR AMAN
Ekonom : Jurnal Ekonomi dan Bisnis

<https://yana.web.id/index.php/ekonom>

SURAT PENERIMAAN MANUSKRIP

No : 028/LoA/YANA/Ekonom/XI/2022

Dewan Redaksi Ekonom : Jurnal Ekonomi dan Bisnis telah menetapkan artikel dibawah ini :

Judul Artikel : PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI TERHADAP MINAT MAHASISWA MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS GALERY INVESTASI SYARIAH UMSU)

Penulis : Chossy Wiratama; Isra Hayati.

Afiliasi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TELAH DITERIMA untuk Diterbitkan dalam Ekonom : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 2 Nomor 2, Desember 2022.

Laman Jurnal :

<https://yana.web.id/index.php/ekonom>

p-ISSN : 2829-5285

e-ISSN : 2829-4815

Medan, 16 November 2022

Pengelola Jurnal,



Dr. Abdi Sugiarto, S.Sos., M.Si